
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PUISI CURAHAN CINTA KAMI ANTOLOGI PUISI BERSAMA

Novi Rosiana Devia Sari¹, Asih Riyanti², Dwi Cahyono Aji³
Universitas Borneo Tarakan, Tarakan

e-mail: ¹novirosiana446@gmail.com, ²asihriyanti17@gmail.com

³dwicahyo78@borneo.ac.id

Abstract : *This study aims to describe the character education values found in the poetry collection Curahan Cinta Kami, Antologi Puisi Bersama (share poetry anthology). The method used in this research is descriptive qualitative. The data consists of words, verses, and lines from the poems that contain character education values. The data source is the Curahan Cinta Kami Anthology Poetry Collection, published in Surabaya in 2020 by CV. Kanaka Media, with a total of 150 pages. The collection includes 120 poems written by Hasto Budi Santoso, Iskandar Muda, Wartono, Marwah, Mambo, and Nurbaya. Each author contributed 20 poems. Data collection techniques involved reading, listening, and note-taking. The data analysis followed data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results reveal character education values in 22 poems, with contributions of 3 poems by Hasto Budi Santoso, 12 by Iskandar Muda, 2 by Wartono, 1 by Marwah, 3 by Mambo and 1 by Nurbaya. The analysis identified nine character education values within the Curahan Cinta Kami poetry collection, including, 10 instances of religious values, 4 of hard work, 3 of independence, 2 of appreciating achievement, 2 of national spirit, 1 of responsibility, 1 of patriotism, 1 of environmental care, and 1 of friendship, the most dominant value found is religious character education, with 10 occurrences.*

Keywords: *Character Education Values, Poetry, Sociology of Literature*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam kumpulan Puisi *Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata, bait serta lirik puisi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan sumber data dalam penelitian ini ialah buku kumpulan puisi *Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama* yang diterbitkan di Surabaya, pada tahun 2020 oleh penerbit CV. Kanaka Media dengan jumlah 150 halaman. Pada kumpulan puisi *Curahan Cinta kami Antologi Puisi Bersama* sebanyak 120 puisi yang ditulis oleh Hasto Budi Santoso, Iskandar Muda, Wartono, Marwah, Mambo dan Nurbaya. Hasto menulis 20 puisi, Iskandar muda menulis 20 puisi ditulis oleh Iskandar Muda, 20 Puisi ditulis Wartono, 20 Puisi ditulis oleh Marwah dan 20 puisi ditulis oleh Mambo, 20 Puisi ditulis oleh Nurbaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca, teknik simak dan teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini banyak ditemukan nilai pendidikan karakter sebanyak 22 puisi yang masing masing 3 puisi ditulis oleh Hasto Budi Santoso, 12 puisi ditulis oleh Iskandar Muda, 2 puisi ditulis oleh Wartono, 1 Puisi ditulis oleh Marwah, 3 Puisi ditulis oleh Mambo dan 1 puisi ditulis oleh Nurbaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan puisi *Curahan Cinta kami Antologi Puisi Bersama* terdapat 9 nilai pendidikan karakter diantaranya yakni; 10 nilai religius. 4 nilai kerja keras, 3 nilai mandiri, 2 nilai menghargai prestasi, 2 nilai semangat kebangsaan, 1 nilai tanggung jawab, 1 nilai cinta tanah air, 1 nilai peduli lingkungan, dan 1 nilai bersahabat. Dari 9 nilai pendidikan karakter tersebut yang paling dominan adalah nilai pendidikan karakter religius sebanyak 10 data.

Kata kunci: Nilai Pendidikan, Karakter, Puisi, Sosiologi Sastra.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya seni yang melalui proses kreatif dan ekspresi mendalam dari pengarangnya. Dalam mempelajari suatu karya sastra, peneliti mutlak memerlukan teori, metode, pendekatan dan teknik yang sesuai dengan perkembangan, banyak teori yang sesuai dengan zaman yang dilahirkan. Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang berisi ungkapan hati, pikiran, dan perasaan penyair yang dituangkan dengan memanfaatkan segala gaya bahasa, kreativitas dan imajinasi pengarang dengan rangkaian bahasa yang indah serta mengandung irama dan juga makna. Hal ini dapat dilihat dalam puisi *Curahan Cinta Kami* untuk mengetahui gambaran tentang perilaku-perilaku seseorang yang mampu menunjukkan watak dalam sebuah karya tersebut sehingga sangat penting jika penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi. Penelitian ini penting dilakukan karena puisi curahan hati kami memiliki pengaruh besar bagi pembaca dalam hal kepribadian seseorang dalam proses kedewasaannya sehingga mampu mengambil nilai sastra yang terkandung di dalam karya sastra bagi diri sendiri bagi pembaca..

Didalam puisi banyak mengandung aspek- aspek contohnya aspek sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah pendekatan sastra yang mempelajari hubungan antara sastra dan masyarakat, serta bagaiman masyarakat menerima karya sastra. Penelitian dengan pendekatan sosiologi sastra memiliki banyak mamfaat diantaranya memahami pengaruh timbal balik anatar sastra dan masyarakat serta memahami sejauhmana

resepsi masyarakat terhadap karya sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra penulis berharap penelitian ini dapat membantu siswa dan masyarakat untuk memahami suatu karya sastra dengan media puisi. Untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya berdasarkan sosiologi sastra dalam hal ini "*Nilai Pendidikan Karakter dalam Puisi Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama*" sehingga mampu mengetahui nilai pendidikan karakter dalam suatu karya. Pendidikan karakter dapat membantu mengatasi masalah moral-sosial seperti ketidakjujuran, ketidaksopanan kekerasan dan etos kerja yang rendah.

Pendidikan karakter saat ini sangat penting untuk generasi muda, karena generasi muda akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangun bangsa. Sebagai penerus bangsa diharapkan generasi muda dapat memberikan teladan baik, sifat maupun tingkah lakunya. Generasi muda bukan hanya harus pintar secara intelektual namun juga harus pintar dan cerdas secara moralnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai- nilai pendidikan karakter pada puisi *Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik baca, teknik catat dan teknik analisis. Data dalam penulisan ini berupa bait puisi yang memiliki makna pendidikan karakter lalu di analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Pendidikan Karakter	Data
1.	Religius	Adakah dia tahu hidup ini singkat mari segera bertobat”. (<i>Sekolah, Muda, 2019: 30</i>).
2.	Kerja Keras 4	“Tiba tangga yang rapuh, aduh khawatir sekali jatuh, berpegangan menggapai-gapai, was-was tapi harus sampai, dalam meniti hingga puncak cita”. (<i>Anak Tangga. Muda, 2020: 35</i> .)”
3.	Mandiri	“Tuhanku tak mengubah nasib, kecuali diri ingin mengubahnya”. (<i>Doa Orang Tua. Muda, 2020: 36</i>).
4.	Menghargai prestasi	“Retorika lucu tapi mengena, ya mengena sasaran yang tepat, para kepala sekolah peserta dikla, ketangguhanmu dalam berorasi, memukau setiap yang didengarnya”. (<i>Tanggguh. Muda, 2020: 31</i>).
5.	Semangat Kebangsaan	“Setiap tetes peluhmu adalah bukti perjuanganmu, setiap tetes darahmu adalah bukti pengorbananmu dan pengabdianmu pada tanah air indonesia. (<i>Pahlawanku, Wartono, 2020: 128</i> .)”
6.	Tanggung Jawab	“Kambing gunung menukar nyawa di tebing dengan rumput sejumput, agar keluarga bernas bebas lapar dahaga luput. (<i>Berbedakah Kita, Santoso, 2019: 20</i>).
7.	Cinta Tanah Air	”Wahai wakilku yang kupilih dengan hatiku, sasarlah mafia-mafia protek uang negara, awasilah perginya segepok uang dana hibah, dampingilah mereka yang pegang kuasa uang, agar negeri bebas dari korupsi, agar uang dari pajak kami memang untuk kami. (<i>Pekik Wakilku, Santoso 2019: 13</i>).
8.	Peduli Lingkungan	“Menjaga kebersihan, mencuci tangan sesering mungkin, menjaga jarak bahkan hingga menghindari dari bersentuhan tangan secara langsung adalah upaya pencegahan”. (<i>Virus Corona, Mambo, 2020: 69</i>).
9.	Bersahabat	“Sahabat, Kini kurindu akan kebaikanmu, tidak bisa hilang dalam ingatanku, kata sapaamu yang selalu penuh makna penuh ceria dan lihai mendesain suasana yang menyenangkan.” (<i>Sahabatku, Warwah, 2019: 78</i>)

Nilai Pendidikan Karakter Religius

“Adakah dia tahu hidup ini singkat mari segera bertobat”. (*Sekolah, Muda, 2019: 30*).

Puisi di atas termasuk dalam nilai religius. Apabila dilihat dari kalimat mari segera bertobat dapat dianalisis bahwa kalimat tersebut mengandung nilai pendidikan karakter religius karena setiap manusia percaya akan hidup dan mati di dalam kehidupan yang dijalani. Pada data tersebut penyair mengingatkan para pembacanya untuk segera bertobat agar siswa tidak selalu membuli teman-

temannya. Dengan menjadi bertakwa kepada Allah siswa dapat membentuk karakter yang ada pada dirinya karena mereka tidak akan ada yang tau kapan hidup ini berakhir. Karena sebaik-baiknya orang yang yang meninggalkan dunia adalah orang yang lepas dari dosa dan hanya kepada Tuhanmu lah tempatmu kembali.

Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras

“Tiba tangga yang rapuh, aduh khawatir sekali jatuh, berpegangan menggapai-gapai, was-was tapi harus

sampai, dalam meniti hingga puncak cita”. (*Anak Tangga*. Muda, 2020: 35).”

Pada data 11 bait puisi di atas termasuk dalam nilai kerja keras, hasil analisis dari bait puisi tersebut pada kalimat “berpegangan menggapai-gapai, waswas tapi harus sampai, dalam meniti hingga puncak cita” pada kalimat tersebut mengandung nilai pendidikan karakter kerja keras. Seperti yang jelaskan oleh penulis dalam bait di atas bahwa walaupun rintangannya seberat apapun, sesulit apapun kita menghadapi masa depan kita harus tetap berusaha untuk mewujudkan cita-cita yang dimiliki, setinggi apapun cita-cita kita harus tetap kita wujudkan cita-cita tersebut.

Nilai Pendidikan Karakter Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini terdapat di beberapa bait puisi *Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama* sebagai berikut.

“Tuhanku tak mengubah nasib, kecuali diri ingin mengubahnya”. (*Doa Orang Tua*. Muda, 2020: 36).

Pada data 15 bait puisi di atas termasuk nilai mandiri, hasil analisis pada kalimat “Tuhanku tak mengubah nasib, kecuali diri ingin mengubahnya” pada kalimat tersebut mengandung nilai pendidikan karakter mandiri. Seperti yang dijelaskan pada bait di atas bahwa Tuhan tak mengubah nasib, kecuali diri ingin mengubahnya. Isi bait tersebut mengajarkan tentang kemauan untuk mengubah nasib yang dijalani. Sebagai makhluk Tuhan harus bisa mengubah nasib yang dijalani saat ini agar menjadi lebih baik. Karena tidak adapun yang mengubah nasib selain sendiri diri sendiri.

Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Hal

ini terdapat di beberapa bait puisi *Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama* sebagai berikut

“Retorika lucu tapi mengena, ya mengena sasaran yang tepat, para kepala sekolah peserta diklat, ketangguhanmu dalam berorasi, memukau setiap yang didengarnya”. (*Tanggung*. Muda, 2020: 31).

Pada data 19 bait puisi di atas termasuk nilai menghargai prestasi, apabila dilihat dari kalimat ketangguhanmu dalam berorasi, memukau setiap yang didengarnya”. Mengandung nilai pendidikan karakter menghargai prestasi jelas bahwa bait tersebut berisi tentang seorang yang kagum atas seseorang yang berpidato di depan para sekolah dalam acara diklat yang dilaksanakan para guru. Puisi tersebut juga berisikan tentang kegiatan diklat para guru serta kemampuan seorang guru yang menjadi apresiasi bagi para guru lainnya karena sang guru berpidato sangat baik dan dapat menjadi motivasi untuk pendengarnya.

Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Hal ini terdapat di beberapa bait puisi *Curahan Cinta Kami Antologi puisi Bersama* sebagai berikut.

“Setiap tetes peluhmu adalah bukti perjuanganmu, setiap tetes darahmu adalah bukti pengorbananmu dan pengabdianmu pada tanah air Indonesia. (*Pahlawanku*, Wartono, 2020: 128).”

Pada data 20 bait puisi di atas termasuk nilai semangat kebangsaan, hasil analisis dari kalimat “setiap tetes darahmu adalah bukti pengorbananmu dan pengabdianmu pada tanah air Indonesia” nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan jelas bahwa bait puisi di atas mengandung nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, seperti yang di sampaikan penulis dalam bait puisi tersebut yang berisikan tentang

perjuangan para pahlawan Indonesia agar dapat mengenang pahlawan Indonesia dengan melihat bagaimana perjuangan mereka melawan para penjajah, mereka berjuang untuk mengusir para penjajah agar bernegara menjadi damai dan Indonesia bisa merdeka, pengabdian para pejuang dapat di jadikan pembelajaran kepada pembaca bahwa apa yang menjadi milik kita harus diperjuangkan.

Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini terdapat di beberapa *Puisi Curahan Cinta kami Antologi Puisi Bersama*.

“Kambing gunung menukar nyawa di tebing dengan rumput sejumput, agar keluarga bernas bebas lapar dahaga luput. (Berbedakah Kita, Santoso, 2019: 20).

Pada data 22 bait puisi di atas termasuk nilai tanggung jawab apabila dilihat dari hasil analisis pada kalimat “Kambing gunung menukar nyawa di tebing dengan rumput sejumput, agar keluarga bernas bebas lapar dahaga luput” mengandung nilai pendidikan karakter tanggung jawab jelas bahwa bait puisi di atas mengandung nilai tanggung jawab. Seperti yang terdapat dalam bait puisi tersebut yang berisi tentang seekor kambing yang rela menukar nyawanya di tebing agar dapat mengambil rumput supaya keluarga dapat melepas dahaga.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam *Puisi Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama* menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab harus dimiliki setiap orang sehingga seseorang dapat dipercaya, dihormati, dan di hargai serta di senangi oleh orang lain. Dengan terbentuknya karakter tanggung jawab seseorang dapat lebih kuat dan tegar

menghadapi permasalahan yang harus di selesaikan.

Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air

“Wahai wakilku yang kupilih dengan hatiku, sasarlah mafia-mafia protek uang negara, awasilah perginya segepok uang dana hibah, dampingilah mereka yang pegang kuasa uang, agar negeri bebas dari korupsi, agar uang dari pajak kami memang untuk kami. (Pekik Wakilku, Santoso 2019: 13)

Pada bait puisi di atas termasuk nilai cinta tanah air. apabila dilihat dari percobaan dengan pendekatan nilai pendidikan karakter Cinta Tanah Air jelas bahwa bait puisi di atas mengandung nilai Cinta Tanah Air. Seperti yang terdapat dalam bait puisi di atas berisi tentang seorang rakyat yang mengharap kepada para wakil negara untuk memberantas korupsi yang terjadi di negaranya, penulis berharap kepada para wakil yang telah dipilih mampu menangkap para mafia-mafia yang melakukan penyeludupan dana dari pembayaran pajak mereka. Penulis berharap para anggota yang korupsi segera dihukum sehingga penyaluran bantuan kepada rakyat bisa di alankan dengan baik dan damai.

Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

“Menjaga kebersihan, mencuci tangan sesering mungkin, menjaga jarak bahkan hingga menghindari dari bersentuhan tangan secara langsung adalah upaya pencegahan.” (Virus Corona, Mambo, 2020: 69).

Pada data 24 bait puisi di atas termasuk nilai peduli lingkungan, apabila dilihat dari hasil analisis nilai pendidikan karakter peduli lingkungan jelas bahwa bait puisi di atas mengandung nilai cinta tanah air. Seperti makna dari bait puisi di atas bahwa menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sesering mungkin agar terhindar dari corona dan menjaga jarak serta bersentuhan tangan secara langsung

adalah upaya pencegahan dari virus korona. Seperti yang kita ketahui bahwa tahun 2020 negara kita dilanda pandemi covid yang sangat mematikan sehingga wajib menjaga kebersihan agar terhindar dari virus tersebut.

Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat

“Sahabat, Kini kurindu akan kebaikanmu, tidak bisa hilang dalam ingatanku, kata saramu yang selalu penuh makna penuh ceria dan lihai mendesain suasana yang menyenangkan.” (Sahabatku, Warwah, 2019: 78)

Pada bait puisi di atas termasuk nilai Bersahabat, apabila dilihat dari hasil analisis pada kalimat “Sahabat, Kini kurindu akan kebaikanmu, tidak bisa hilang dalam ingatanku, kata saramu yang selalu penuh makna penuh ceria dan lihai mendesain suasana yang menyenangkan.” Kalimat tersebut mengandung nilai pendidikan karakter bersahabat. Seperti isi dari bait puisi di atas menjelaskan bahwa seseorang yang sedang merindukan sahabatnya ia sangat merindukan kebaikan sahabatnya, sahabatnya tidak pernah hilang dari ingatannya dan selalu mengingat bagaimana sahabatnya berbicara dengannya serta kegiatan yang ia lakukan bersama sahabatnya, memiliki sahabat didalam hidup sangatlah menyenangkan maka dari itu pilihlah teman yang mampu bersamamu di dalam suka maupun duka, karena jika kau memiliki teman yang baik pasti sangat menyenangkan untuk dikenang.

SIMPULAN

Pendidikan karakter sangat di perlukan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi suatu dampak positif di lingkungan sekitar maupun di khalayak umum. puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan suatu yang penting, yang di

rekam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi juga merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting digubah dalam wujud yang paling berkesan, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Puisi Curahan Cinta Kami Antologi Puisi Bersama*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abniza, A. P. 2022. *Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Pembelajaran perspektif Al-Quran*. Indramayu: CV Danu Abimata.
- Aini, N., K, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. 2023. Literature Review: *Karakter Sikap Peduli Sosial*. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816-3827.
- Ali, A. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*.
- Damiyana, D., & Sari, D. M. 2020. *Tugas dan Tanggung Jawab Staff Front Office Pada Rumah Sakit Mekarsari*. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(1), 12-24.
- Edhie, R. Y. 2024. *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. Jambi: PT Sonpedia publishing Indonesia.
- Efendi, N. dkk. 2023. *Pendidikan Karakter*. PT: Sada Kurnia Pustaka. Banten.
- Fachruddin, F. 2006. *Agama dan Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Pustaka Alvabel dan Yayasan Insep.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV AGRAPANA MEDIA.
- Frimayanti, A. I. 2017. *Pendidikan Anti Korupsi dalam Pendidikan Agama Islam*. Al-
- Imelda, A. 2017. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247.
- Jacob, D. E. 2020. *Konseling masalah Masyarakat*. Sleman: PT Kanisius.
- Kartini. 2023. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam kumpulan cerita*

- Karya Elymius Limbong. Skripsi Universitas Borneo Tarakan.*
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustoip, S, dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Nasution, W. 2016. *Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu karya Arswendo Atmowiloto: Suatu tinjauan sastra. Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 1427.
- Nurgiyantoro, B. 2018. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, R, D. 2010. *Pengakajian Puisi*. Kediri: Gajah Mada University Press.
- Purwanti, D. 2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. DENDEKWJIA CIA: *Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
- Rachmad, Y. E. 2024. *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Siska, Y. (2018). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS SD Kelas V di Bandarlampung. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 31-40.
- Samsuddin. 2019. *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*. Sleman: Deepublish (Grub Penerbitan CV Budi Utama).
- Sari, S. D. 2017. *Cinta Tanah Air dan Salafus Shalih*. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p- ISSN, 2598, 5973.
- Satinem & Juwati. 2023. *Apresiasi Puisi: Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setiawan, K. E. & Andayani. 2019. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Cirebon: Eduvision.
- Semi, A. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung, CV Angkasa.
- Siska, Y. (2018). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS SD Kelas V di Bandarlampung. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 31-40.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, C.
- Suhandi, R. H. J. & Wardani, N. E. 2019. *Kajian Sosiologi Sastra pada Cerpen-cerpen Karya Eka Kurniawan*. In Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0” (pp. 317-322). *Jurnal Suparno*, P. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Supriyanto. 2020. *Pembagian Puisi Apresiasi Dari dalam Kelas*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Suriansyah, A. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Com